

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT  
DI MASA *NEW NORMAL* PADA PAUD ABACA  
LAREN BUMIAYU BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
NIZAFATUL HIDAYAH  
NIM. 1717401027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Harapan besar terhadap hadirnya generasi penerus bangsa yang berkualitas telah memunculkan perubahan pandangan dalam dunia pendidikan, pendidikan anak usia dini semakin dirasakan urgensinya oleh pemerintah serta masyarakat untuk kemajuan bangsa dan negaranya. Harapan baru bagi terbentuknya generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berkarakter ini diwujudkan dalam sebuah penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak.<sup>2</sup>

Gerakan PAUD mulai dicanangkan oleh Presiden RI pada tahun 2003. Perkembangan lembaga PAUD terus mengalami perubahan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Gencarnya gerakan pengembangan PAUD yang berada dibawah Direktorat Jenderal (Ditjen) PAUDNI menjadi bukti nyata bahwa lembaga PAUD mulai mengalami peningkatan dan perubahan. Upaya pemerataan lembaga PAUD untuk menjangkau anak usia dini yang jauh dari akses pendidikan juga menjadi salah satu bukti perubahan yang sangat terasa bagi perkembangan lembaga PAUD.<sup>3</sup>

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas berupaya melaksanakan pembinaan pendidikan anak usia dini dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di berbagai bidang termasuk bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, serta tata kelola pendidikan anak usia dini. Tujuan dari adanya kebijakan tersebut agar penyelenggaraan pendidikan anak usia dini

---

<sup>2</sup> Sofia Hartati, *Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluatif Di POS PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS Volume 12, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 155.

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Mei 2016, hlm. 54.

yang ada di masyarakat dapat memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak didiknya serta sesuai dengan standar yang sudah disusun oleh pemerintah.

Berdasarkan data satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini per provinsi, lembaga PAUD di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 32.727 lembaga, yang terdiri dari TK/RA, KB, TPA, dan SPS baik yang negeri maupun swasta.<sup>4</sup> Data tersebut menunjukkan banyaknya lembaga PAUD yang hadir ditengah masyarakat, hal tersebut seharusnya diiringi dengan fasilitas serta kesiapan pengelola dalam menyelenggarakan proses pendidikan anak usia dini sesuai dengan kebijakan maupun standar yang telah dirancang oleh pemerintah, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak lembaga PAUD yang belum mampu menyelenggarakan pendidikannya sesuai standar. Penting adanya untuk sebuah lembaga PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah demi terciptanya layanan yang prima. Layanan prima merupakan layanan yang diterapkan dengan memperhatikan standar kualitas yang sangat baik agar terciptanya kepuasan dan pemenuhan harapan pelanggan.<sup>5</sup>

Layanan PAUD yang bermutu dapat terealisasi apabila terdapat pengelolaan penyelenggaraan PAUD yang optimal. Namun, banyak lembaga PAUD yang masih kesulitan dalam menyelenggarakan PAUD yang optimal. Keterbatasan kompetensi manajerial yang dimiliki oleh pengelola PAUD menjadi salah satu penyebab dari sulitnya menciptakan layanan PAUD yang optimal. Akibatnya adalah aktivitas belajar mengajar yang diberikan menjadi kurang maksimal. Sistem pengajaran yang dijalankan juga cenderung monoton karena mengabaikan aspek kreativitas dan inovasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> <https://referensi.data.kemendikbud.go.id> , diakses pada tanggal 29 April 2021.

<sup>5</sup> Dياسika Ulinafiah dan Novan Ardy Wiyani, *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sitem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwokerto*, Jurnal of Islamic Education Management, Volume 2, Nomor 2, Desember 2019, hlm 227.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima melalui Penerapan Activity Based Costing*, Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Volume 13, Nomor 2, Tahun 2020, hlm. 176.

Masalah kesiapan juga sering muncul dalam penyelenggaraan layanan PAUD. Masalah kesiapan tersebut seperti lahan yang minim, sarpras yang kurang mendukung, program pembelajaran yang kurang berkualitas hingga masalah tenaga pendidik yang kurang kompeten.<sup>7</sup> Indikator kesiapan lembaga PAUD dalam menyelenggarakan pendidikannya bukan hanya terlihat ketika pelayanannya sudah sesuai dengan standar pemerintah, namun lebih jauh lagi adalah tentang bagaimana sebuah lembaga PAUD mampu menjawab tantangan yang ada dilingkungan sekitarnya. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga PAUD untuk saat ini adalah masalah pandemi. Adanya pandemi Covid-19 bukan hanya merubah tatanan perekonomian sebuah negara tetapi tatanan pendidikan juga menjadi salah satu dampak munculnya pandemi tersebut.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19, salah satunya adalah dengan penerapan kebijakan belajar dari rumah. Aktivitas pendidikan yang pada umumnya dilaksanakan dengan melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik secara langsung didalam sebuah ruang kelas. Namun, karena adanya pembatasan sosial, proses pembelajaran dengan tatap muka diruang kelas pun dihentikan, para siswa ataupun mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dirumah melalui akses internet atau dalam jaringan (daring).

Pada masa pandemi ini lembaga pendidikan harus melaksanakan proses pendidikannya secara *online* atau daring, tak terkecuali bagi lembaga PAUD yang juga harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui jaringan internet. Proses pembelajaran dari rumah melalui jaringan internet atau yang bisa disebut dengan pembelajaran *online* idealnya dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa, sehingga pengembangan bakat dan minat dapat tercapai secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan

---

<sup>7</sup> Sofia Hartati, *Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluatif Di POS PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)*, ..., hlm. 156.

jaringan yang stabil agar komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya dapat terjalin secara efektif.<sup>8</sup>

Melihat kondisi yang ada dilingkungan masyarakat, pembelajaran *online* saat ini dirasa belum dapat disebut ideal karena masih terdapat berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran *online* berkaitan dengan kesiapan sumberdaya manusia, belum adanya kurikulum yang tepat, kurang jelasnya arahan dari pemerintah, serta keterbatasan sarana dan prasarana khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Metode pembelajaran yang dilaksanakan juga masih dominan pada pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang merasa kesulitan dengan diterapkannya kebijakan pembelajaran *online* karena dirasa kurang efektif, mengingat tidak semua orangtua memiliki laptop atau *gadget* untuk mendukung anaknya melaksanakan pembelajaran *online*. Kesiapan pendidik, peserta didik, maupun dukungan dari orangtua menjadi bagian terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran *online*.

Permasalahan lain yang dialami oleh lembaga PAUD dalam penerapan pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran *online* yang justru memberikan pengaruh negatif terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini. Faktor kurangnya semangat anak dan kurangnya kemampuan orangtua dalam mendampingi anaknya melakukan pembelajaran *online* juga turut menjadi hambatan yang harus dievaluasi. Banyak orangtua yang cenderung kurang sabar dan membentak-bentak anaknya, hal ini dapat memberikan efek yang kurang mendukung bagi perkembangan anak usia dini. Selain itu masih banyak orangtua yang menganggap pembelajaran daring ini sulit dilaksanakan akibatnya motivasi anak terhadap pembelajaran daring jadi berkurang karena kurang siapnya orangtua dalam membimbing anaknya. Dari sini dapat diketahui perlunya kerjasama antar berbagai pihak, salah satunya dengan

---

<sup>8</sup> Muh. Saleh dan La Ode Anhusadar, *Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5, Nomor 1, Tahun 2021, hlm. 2159.

melakukan komunikasi efektif berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Idealnya orangtua ikut membantu mengkondisikan lingkungan keluarga dengan menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman dalam menunjang pendidikan anaknya.<sup>9</sup>

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak hambatan dan permasalahan yang muncul, pembelajaran *online* harus tetap dilaksanakan bagi lembaga pendidikan agar proses pendidikan tetap dapat terlaksana ditengah pandemi covid-19, berdasarkan hal tersebut menjadikan sebuah tantangan bagi lembaga pendidikan disemua jenjang untuk menyiapkan strategi terbaiknya dalam penyelenggaraan layanan pendidikan tak terkecuali layanan pembelajaran. Dalam pembelajaran dimasa *new normal*, berbagai pihak perlu meningkatkan perhatiannya dalam melaksanakan proses pendidikan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, perhatian tersebut dapat berupa pemenuhan sarana dan fasilitas belajar, materi dan bahan ajar hingga penilaian belajar.

Dalam memfasilitasi pembelajaran daring, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan multimedia dan teknologi sebagai sarana pembelajaran pada kondisi *new normal*.<sup>10</sup> Pada kondisi darurat Covid-19 Teknologi dan informasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris *Information dan Communication Technology* (ICT) memegang peranan penting yaitu selain sebagai pendukung kinerja sistem pendidikan, ICT juga bermanfaat sebagai media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan ICT dalam penyelenggaraan pendidikan dimasa *new normal* membawa kita pada cara yang baru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran selain sebagai solusi pelaksanaan proses pendidikan di masa *new normal*.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muh. Saleh dan La Ode Anhusadar, *Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal*, ..., hlm. 2161.

<sup>10</sup> Yani dkk, *Persepsi Guru Dalam Impelemantasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kondisi New Normal*, Jurnal Golden Age Volume 4, Nomor 2, 2020, hlm. 396

<sup>11</sup> Abdi Susanto, *Pemanfaatan ICT (Information and Communication Technologies) Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2, Tahun 2017, hlm. 235.

Untuk menstimulasi aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini tidak terlepas dari adanya sebuah media pembelajaran sebagai stimulus perkembangan, karena bagi anak usia dini kegiatan belajar dan bermain dengan menggunakan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajarannya. Sistem pembelajaran menggunakan perangkat *personal computer* (PC), laptop ataupun *gadget* yang kemudian terhubung dengan koneksi jaringan internet dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran *online* dimasa *new normal* ini. Pendidik dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan fitur grup dalam media sosial seperti whatsApp grup, telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya dalam waktu yang bersamaan dengan peserta didik walaupun berada dalam ruang yang berbeda. Pendidik juga dapat memberikan peserta didik tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan.<sup>12</sup>

Dengan adanya berbagai fasilitas dalam teknologi digital tersebut diharapkan lembaga PAUD dapat memanfaatkannya dengan seoptimal mungkin sebagai media dalam proses pembelajaran di masa *new normal* agar tujuan dari proses pendidikan dapat tercapai walau dalam kondisi darurat sekalipun. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pengelola pendidikan anak usia dini yang belum mampu menerapkan kemajuan teknologi dalam lembaganya khususnya pada lembaga-lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Bumiayu. Selain karena keterbatasan sarana dan prasarannya, hal tersebut juga disebabkan karena belum tersedianya pengelola yang cakap dalam bidang IT, terlebih jika dalam lembaga PAUD tersebut masih banyak pendidik yang sudah mendekati masa pensiun.

Salah satu lembaga PAUD yang sudah mampu mengintegrasikan peranan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya dimasa *new normal* yaitu lembaga PAUD ABACA yang berada di Desa Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Lembaga PAUD tersebut merupakan lembaga non-formal

---

<sup>12</sup> Asrofah, Ika Septiana, Ahmad Rifai, *Optimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Dengan Pemanfaatan Media Digital*, Seminar Nasional Hasil Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, 2 Desember 2020, hlm. 250.

yang didirikan pada tahun 2016 dan menjadi lembaga percontohan dalam program pemetaan mutu lembaga PAUD non-formal di Kabupaten Brebes oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA).

Wawancara pendahuluan dilakukan oleh penulis dengan kepala PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT di masa *new normal* di lembaganya tersebut, menurut kepala PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes selama adanya pandemi Covid-19 ini pihaknya telah menerapkan proses manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT *Information and Communication Technologies* (ICT) dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran terhadap beberapa aspek perkembangan peserta didik. Hal ini didasari oleh keresahan pihak lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes terhadap praktik pembelajaran *online* di masa *new normal* yang ada pada lembaga-lembaga lain terkhusus lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Bumiayu. Menurut kepala PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, kebanyakan lembaga pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini yang ada di daerah Bumiayu melaksanakan praktik pembelajaran *online* di masa darurat Covid-19 hanya bertumpu pada pemberian tugas kepada peserta didik melalui whatsapp grup, akibatnya perkembangan anak pun tidak bisa tercapai secara maksimal.<sup>13</sup>

Berdasarkan hal tersebut pihak lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes berupaya mencari strategi terbaik untuk mensiasati masalah pembelajaran *online* yang sering muncul di lembaga-lembaga lainnya. Proses tersebut diawali dari proses analisis lingkungan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan yang dimiliki lembaga serta peluang dan ancaman yang mungkin muncul dalam penerapan pembelajaran berbasis ICT, kemudian langkah selanjutnya ialah penyusunan strategi terbaik berdasarkan pada hasil analisis lingkungan barulah pihaknya menerapkan strategi yang sudah dirumuskan sebelumnya untuk kemudian hasil dari

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dedeh Kurnia Selaku Kepala PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari senin 27 September 2020, pukul 10.00 WIB



penerapan tersebut menjadi bahan evaluasi terhadap keberlangsungan pembelajaran ICT kedepannya. Dalam penerapan pembelajaran berbasis ICT, PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes memanfaatkan beberapa fitur online yang bervariasi seperti Zoom, Whatsapp, Youtube dan Quizizz. Selama penerapan tersebut telah memberikan berbagai dampak positif bagi lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes itu sendiri ataupun bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes tersebut mengenai “Manajemen Strategi Pembelajaran Berbasis ICT di Masa *New Normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi operasional ini dibuat untuk memberikan penjelasan pada konsep-konsep yang dikaji pada penelitian. Adapun judul yang diangkat oleh penulis yaitu “Manajemen Strategi Pembelajaran Berbasis ICT dimasa *New Normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes”.

### **1. Manajemen Strategi**

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur atau mengelola. Sedangkan secara istilah, pengertian manajemen dikemukakan oleh Luther Gulick sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan sistematis untuk mengetahui mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pengertian tentang manajemen secara lebih rinci juga dijelaskan oleh Stoner sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi, serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani “*Strategos*” gabungan dari kata “*Stratos*” yang berarti militer dan “*ag*” yang berarti memimpin.

---

<sup>14</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), hlm. 8-11.

Adanya strategi memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi sebagai suatu rencana yang menyatukan, artinya bagian-bagian yang ada dalam organisasi terintegrasi menjadi satu kesatuan yang meliputi semua aspek penting dalam sebuah organisasi.<sup>15</sup> Dari sudut etimologis, penggunaan kata *strategic* dalam manajemen sebuah organisasi dapat diartikan sebagai suatu kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan *strategic* organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen strategi merupakan gabungan seni dan ilmu dalam mengatur dan mengelola rencana strategis secara sistematis dan terarah pada tujuan strategik sebuah organisasi. Manajemen strategi juga dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dalam memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi, yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dimasa mendatang baik dalam jangka pendek maupun panjang.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dalam memperoleh suatu perubahan perilaku baik secara keseluruhan ataupun sebagian dari pengalaman individu itu sendiri yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hamalik yang dikutip dalam jurnal karya Imam Nasrullah dan Ali Ismail menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan aspek dari perkembangan yang menuju kepada perubahan perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman.

---

<sup>15</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan; Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan*, (Surabaya: UIN SA Press, 2014), hlm. 5-6.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang memiliki tujuan agar terciptanya proses belajar siswa yang kondusif.<sup>16</sup>

Pemberdayaan semua potensi yang ada dalam peserta didik menjadi hal yang sangat ditekankan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup> Idealnya suatu proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat dan dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik serta memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu, kualitas layanan pendidikan salah satunya adalah layanan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas gurunya, bagaimana seorang guru dapat membantu dan memberdayakan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>18</sup>

### 3. *Information and Communication Technology (ICT)*

*Information and Communication Technology* atau ICT dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dimasa modernisasi ini ICT menjadi salah satu perkembangan baru dalam segala bidang kehidupan tak terkecuali bagi bidang pendidikan. Dalam hal penggunaannya ICT ini menggunakan dua komponen yang dipadupadankan antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).<sup>19</sup>

ICT atau TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi meliputi segala hal yang

---

<sup>16</sup> Iman Nasrullah & Ali Ismail, *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT*, Jurnal PETIK, Volume 3, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 29.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani; dkk, *Praktek Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas*, Journal Of Early Childhood Islamic Education, Volume 4, Nomor 2, Januari 2021, hlm. 136.

<sup>18</sup> Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 85.

<sup>19</sup> Andri Hardiyana, *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016, hlm. 4.

berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya. Dalam hal ini Tinio juga memberikan pendapatnya mengenai TIK yaitu seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud disini meliputi komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), serta telepon.<sup>20</sup>

#### 4. Manajemen Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Dimasa *New Normal* Pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes

Mengarah pada beberapa definisi operasional yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin menyimpulkan maksud dari judul penelitian kali ini mengenai manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT di masa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes merupakan proses pengelolaan strategi yang diterapkan oleh lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes terhadap penyelenggaraan pembelajaran dimasa *new normal* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi atau ICT sehingga layanan tersebut dapat diakses dengan mudah oleh peserta didiknya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, dalam hal ini penulis ingin mengemukakan rumusan masalah dalam penelitiannya yaitu “Bagaimana manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes?”

Adapun turunan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis lingkungan dalam pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes?

---

<sup>20</sup> Muhammad Yusuf Rahim, *Pemanfaatan ICT sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alaluddin Makassar*, Jurnal Wawan Keislaman Volume 6 Nomor 2 Tahun 2011, hlm. 128-129.

2. Bagaimana formulasi strategi dalam pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes?
3. Bagaimana implementasi strategi dalam pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian strategi dalam pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini terbagi kedalam tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Tujuan Umum

Berdasarkan pada rumusan masalah utama diatas maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.

##### b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses analisis lingkungan pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses formulasi strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.
- 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.

- 4) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dan pengendalian strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam khazanah kelimuan khususnya menyangkut tentang manajemen strategi pembelajaran PAUD berbasis ICT serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang masih berhubungan dengan pembelajaran PAUD berbasis ICT.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi pendidik anak usia dini mengenai strategi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif bagi anak usia dini pada kondisi *new normal*, serta wawasan pemanfaatan ICT bagi tumbuh kembang anak usia dini.

#### 2) Bagi Kepala PAUD

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis ICT di lembaga agar terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakatnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan perbaikan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis ICT di lembaga.

#### 3) Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan kemanfaatan bagi penulis selanjutnya sebagai bahan referensi dan dapat menjadi inspirasi sekaligus motivasi bagi siapapun yang akan

melakukan penelitian serupa atau melakukan kelanjutan penelitian ini sehingga menjadi tolak ukur bagi penulis selanjutnya.

#### 4) Bagi Penyelenggara PAUD Kecamatan Bumiayu

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan kemanfaatan bagi pihak penyelenggara PAUD di Kecamatan Bumiayu untuk mengembangkan layanan pembelajaran PAUD berbasis ICT di lembaganya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait penyelenggaraan layanan pembelajaran PAUD di Kecamatan Bumiayu pada khususnya.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahahasan skripsi adalah gambaran-gambaran umum isi skripsi yang bertujuan memperjelas bagian-bagian penelitian. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman abstrak dan kata kunci, kata pengantar, dan daftar isi. Pada bagian utama terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa subbab. Untuk bab satu yaitu pendahuluan, terdiri dari beberapa subbab diantaranya latar belakang masalah, definisi operasional atau definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang landasan teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai kerangka teori serta penelitian terkait. Kerangka teori terdiri dari empat subbab, subbab pertama tentang manajemen strategi yang dijelaskan secara rinci yakni: 1) Pengertian manajemen strategi, 2) Tujuan dan manfaat manajemen strategi, 3) Prinsip-prinsip dalam manajemen strategi, dan 4) Model manajemen strategi, 5) Tahapan dalam manajemen strategi. Subbab kedua tentang pembelajaran berbasis ICT dengan perincian sebagai berikut: 1) Pengertian pembelajaran berbasis ICT, 2) Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis ICT, 3) Media pembelajaran berbasis ICT, 4) Langkah-langkah

pembelajaran berbasis ICT, 5) Manfaat pembelajaran berbasis ICT dan 6) Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAUD. Subbab yang ketiga menjelaskan tentang pendidikan dalam era *new normal*. Terakhir yaitu subbab keempat menjelaskan tentang manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal*.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Sedangkan dalam bab empat berisi tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan. Dalam bab ini dijelaskan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analitis dan didukung dengan data mengenai manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes. Selain itu pada bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab IV mengenai manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes dapat disimpulkan bahwasanya proses manajemen strategi yang diterapkan oleh PAUD ABACA sudah berhasil dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada peserta didik dimasa *new normal*.

Proses manajemen strategi pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* pada PAUD ABACA ialah: *Pertama*, analisis lingkungan dilakukan PAUD ABACA untuk mengetahui berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. *Kedua*, proses formulasi strategi dilakukan untuk menyusun action plan dari hasil analisis lingkungan melalui pengembangan visi dan misi, penentuan tujuan dan sasaran, pemilihan strategi serta pengembangan program. *Ketiga*, proses implementasi strategi dilakukan dengan pelibatan seluruh stakeholder dalam mencapai sasaran perkembangan peserta didik. *Keempat*, evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan melalui kerjasama antar pihak dalam mengukur tingkat keefektivan strategi.

Keberhasilan program pembelajaran berbasis ICT pada PAUD ABACA Laren Kecamatan Bumiayu tersebut telah memberikan dampak positif bagi lembaga juga bagi peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian perkembangan anak selama melakukan pembelajaran berbasis ICT. Peserta didik mengalami peningkatan tumbuh kembang sesuai dengan usianya walaupun di masa *new normal*. Selain itu terciptanya citra positif dari kalangan masyarakat terhadap pelayanan pembelajaran berbasis ICT juga menjadi salah satu indikator keberhasilan program pembelajaran tersebut, hal tersebut berpengaruh pada peningkatan jumlah peserta didik di PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes pada tahun ajaran 2021/2022.

## B. Saran

Manajemen strategi yang diterapkan oleh PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes dalam pembelajaran berbasis ICT dimasa *new normal* sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi ada beberapa saran kepada pihak terkait untuk dijadikan bahan perbaikan dan pertimbangan:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk membentuk program-program pelatihan ICT kepada pendidik dalam rangka meningkatkan penguasaan teknologi yang dimiliki pendidik.
2. Guru harus meningkatkan inovasi dan kreativitasnya terhadap jalannya program pembelajaran berbasis ICT agar dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.
3. Penyelenggara PAUD Kecamatan Bumiayu diharapkan mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik kepada peserta didik anak usia dini dalam kondisi apapun agar tumbuh kembang peserta didik tetap berjalan dengan baik.
4. Penulis lain yang hendak meneliti tentang manajemen strategi penyelenggaraan layanan berbasis ICT di lembaga PAUD akan lebih baik jika penelitian tidak hanya terbatas pada lingkup layanan pembelajaran berbasis ICT saja.

## C. Kata Penutup

Puji syukur tidak lupa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar sarjana ini dapat terselesaikan. Semoga karya ini dapat memberikan kemanfaatan bagi lembaga ataupun pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arraniri, Iqbal. 2014. *Manajemen Strategi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Asrofah, dkk. 2020. *Optimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Dengan Pemanfaatan Media Digital*. Seminar Nasional Hasil Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang.
- David, Fred. R. 2015. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Fadhli, Muhammad. 2020. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan*. *Journal of Science and Research*, Volume 1, Nomor 1.
- Fatimah, Ayu Nur. 2020. *Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (Information and Communication Technology) di Kelas V MIN 1 Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Febriyanti, Annisa. 2015. *Scanning Lingkungan Eksternal dan Internal Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Kependidikan*, Volume 3, Nomor 2.
- Firmadani, Fifit. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Konferensi Pendidikan Nasional*, Volume 2, Nomor 1.
- Gomes, Fransiskus De dkk. 2019. *Evaluasi Penyelenggaraan KB dan TKK di Kabupaten Manggarai Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Ditjen PAUD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume 3, Nomor 1.

- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hardani. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardiyana, Andri. 2016. *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Volume 2 Nomor 1.
- Hartati, Sofia. 2017. *Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluatif Di POS PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS Volume 12, Nomor 2.
- <https://referensi.data.kemendikbud.go.id>
- Huda, Anam Miftakhul dkk. 2018. *Pengantar Manajemen Strategik*. Bali: Jayapangus Press.
- Humaida, Rifka Toyba. dan Suyadi. 2021. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis ICT*. Journal on Early Childhood, Volume 4, Nomor 2.
- Hunger, J. David. dan Wheelen, Thomas. L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan; Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan*. Surabaya: UIN SA Press.
- Moleog, J. Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2.
- Mukti, Nur. 2018. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*. Jurnal Kependidikan, Volume 6, Nomor 1.

- Nasrullah, Iman. dan Ismail, Ali. 2017. *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT*. Jurnal PETIK, Volume 3, Nomor 1.
- Novianto, Efri. 2019. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdyansyah. dan Riananda, Luly. *Developinng ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology.
- Pane, Aprida. dan Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 03, Nomor 02.
- Rahim, Muhammad Yusuf. 2011. *Pemanfaatan ICT sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alaluddin Makassar*. Jurnal Wawan Keislaman Volume 6 Nomor 2.
- Saleh, Muh. Dan Anhusadar, La Ode. 2021. *Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5, Nomor 1.
- Sampurno. 2013. *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shofa, Mila Faila. 2020. *Inovasi Pembelajaran pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Gender dan Anak Volume 5 Nomor 2.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, Endang. 2021. *Strategi Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Teknik Mesin Elektro dan Ilmu Komputer, Volume 2, Nomor 1.

- Susanthi, Putu Rani. 2017. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Mencapai Tujuan Perusahaan Studi Kasus STIE Galileo Batam*. Jurnal Elektronik Rekaman Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi, Volume 1, Nomor 1.
- Susanto, Abdi. 2017. *Pemanfaatan ICT (Information and Communication Technologies) Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2.
- Suwarsono. 2016. *Pengantar Penelitian Kualitatif*, Disajikan dalam acara hasil study dosen program studi pendidikan Matematika. JPMIPA-FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Syalim. & Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taufiqurokman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Ulinafiah, Diyasika. dan Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sitem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwokerto*. Jurnal of Islamic Education Management, Volume 2, Nomor 2.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warsono, Miswadi. 2020. *Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga*. Tesis IAIN Purwokerto.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2016. *Proses Manajemen Strategi untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*. Jurnal Penelitian Agama, Volume 17, Nomor 1.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2020. *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2021. *Praktek Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas*. Journal Of Early Childhood Islamic Education, Volume 4, Nomor 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*. Jurnal Insania, Volume 16, Nomor 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Jurnal Insania, Volume 22, Nomor 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Nomor 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima melalui Penerapan Activity Based Costing*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Volume 13, Nomor 2.

Wiyani, Novan Ardy. dan Nurkholifah, Desi. 2020. *Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring*, Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 2.

Wiyani, Novan Ardy. dan Witasari, Oki. 2020. *Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal of Early Childhood Educational and Development, Volume 2, Nomor 1.

Yani, dkk. 2020. *Persepsi Guru Dalam Impelementasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kondisi New Normal*. Jurnal Golden Age Volume 4, Nomor 2.

Yunita, Yani. 2021. *Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Era New Normal di MIN 1 Banyumas*. Tesis IAIN Purwokerto.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.

